

BAB 7

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur Di Sumber Brantas Kota Batu dirancang untuk dijadikan sebagai wisata agro budidaya yang harmonis dengan alam sekitar terhadap iklim lokalitas setempat melalui 3 respect perancangan. Perancangan tersebut dicapai dengan dilakukan perancangan objek yang mengambil tema rancangan *ecologi architecture*. Pengambilan tema didasarkan atas pertimbangan banyaknya pembangunan yang dewasa ini merusak ekosistem lingkungan alam, dengan memperkaya tampilan fisik dan performa bangunan, namun keseimbangan terhadap alam tidak menjadi prioritas pembangunan tersebut sehingga sumber daya alam menjadi semakin berkurang keberadaanya untuk masa depan.

Oleh sebab itu dalam perancangan agrowisata dan budidaya tanaman jamur ini objek rancangan nantinya dapat memanfaatkan potensi lingkungan sekitar dan juga menyeimbangkannya demi kelangsungan hidup lingkungan nantinya. Dengan menoptimal menyalarkan alam dengan agro dan bangunan budidaya, memudahkan manusia atau pengguna di dalamnya (memanusiakan manusia) untuk memahami habitat tanaman jamur dan dapat dijadikan sebagai konektor terhadap Allah SWT.

Dengan tema tersebut, menjadikan bangunan agrowisata dan budidaya tanaman jamur ini memiliki keseimbangan dengan lingkaran dan memperhatikan keberadaan budaya dan, sosial maupun spiritual.

Tema tersebut kemudian diaplikasikan melalui konsep yang berasal dari nilai ekologi itu sendiri yaitu *ecologi with iklim locality* (iklim lokalitas) melalui cara *3Respect* elemen perancangan, yaitu *respect site, respect village dan respect natoure*. Yaitu konsep perancangan yang mengambil nilai iklim lokalitas antara budaya setempat dan lingkungan, sehingga dipadukan dengan perilaku iklim dan kebiasaan masyarakat setempat.

Hal ini merupakan integrasi yang secara langsung dapat dikaitkan dengan tema ekologi dan wawasan keIslaman. Dengan adanya konsep dasar perancangan objek akan benar-benar dapat menjadi Agrowisata dan budidaya jamur ini menjadi bangunan yang seimbang dan selaras dengan lingkungan massa akan datang untuk lingkungan yang sehat dengan baik dan indah, membawa nilai-nilai syiar kebaikan serta kebenaran bagi keseluruhannya.

6.2. Saran

Banyak hal yang mungkin belum terkaji dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun objek demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam perancangan objek ini masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan dengan objek agrowisata dan budidaya tanaman jamur yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang selaras dan seimbang dengan alam. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan objek ini masih dalam lingkup disain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman. Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan objek ini nantinya dapat

menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek agro dan budidaya. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap objek rancangan yang serupa.

